

VARIABEL YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN SALURAN DISTRIBUSI BAGI PETANI PRODUSEN SALAK (Studi pada petani salak di Desa Kresikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan)

Eri Yusnita Arvianti¹⁾ dan Suntara²⁾

¹⁾ PS. Agribisnis, Fak. Pertanian, Universitas Tribuwana Tunggaladewi Malang

²⁾ Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan

Abstract

The aims of this research were to describe the market balance, goods balance, producer balance, and distributor balance influencing channel selection of zalacca producers in Pasuruan, and to analyze the dominant variable considered by the zalacca producer farmer in Pasuruan. The respondents were taken from the population of zalacca farmers by simple random sampling method resulting 50 respondents. The research results showed that market balance, goods balance, producer balance, and distributor balance variable simultaneously affected the selection of distribution channel. The distributor balance variable was the most dominant variable influencing the distribution channel selection.

Key words: variable influence, distributor balancing

Pendahuluan

Bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, pertanian merupakan faktor yang menjadi primadona. Oleh karena itu Indonesia dalam Pembangunan Jangka Panjang Tahap ke II menyatakan diri untuk memasuki era lepas landas dan sektor pertanian merupakan sektor yang penting (Soekartawi, 1998).

Peningkatan nilai ekspor non migas kurang lebih 7,5 % per tahun . Meningkatnya nilai ekspor tersebut tidak lepas dari penanganan, khususnya terhadap komoditas-komoditas ekspor seperti karet, kopi, produk perikanan hortikultura dan hasil-hasil pertanian lainnya. Data statistik Indonesia tahun

1996 menyatakan sebanyak 54,66 % tenaga kerja menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian. Oleh karena itu, usaha pemerintah dalam meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan, meningkatkan ekspor dan meningkatkan pendapatan sebagian besar rakyat pedesaan, serta menjadikan sektor pertanian semakin kuat guna mendukung perkembangan industri perlu dilakukan usaha-usaha intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi .

Diharapkan dari pembangunan pertanian dapat meningkatkan pendapatan terbesar bagi penduduk Indonesia yang hidup dari sektor pertanian. Apalagi dengan kondisi

ekonomi Indonesia awal tahun 2003 ini masih mengalami kelesuhan. Krisis moneter merupakan sesuatu yang menakutkan bagi rakyat Indonesia. Untuk itulah sektor pertanian sangat penting dan strategis yang harus ditingkatkan dan dikembangkan.

Menurut Santoso (1990) salah satu hasil pertanian yang mempunyai prospek bagus untuk terus dikembangkan adalah salak. Tanaman salak (*Salacca edulis*) termasuk dalam suku Palmae (*Arecaceae*) yang tumbuh berumpun. Batangnya hampir tidak kelihatan karena tertutup pelepah daun yang tersusun rapat dan berduri. Dari batang yang berduri itu tumbuh tunas baru yang menjadi anakan atau tunas bunga dalam jumlah yang banyak. Tanaman salak dapat hidup bertahun-tahun sehingga ketinggiannya bisa mencapai 7 meter tetapi pada umumnya tingginya tidak lebih dari 4,5 meter (Nazaruddin dan Kritiawati, 1996).

Salak yang merupakan salah satu komoditi produk unggulan di Kabupaten Pasuruan memiliki luas panen tanaman salak 198.395 pohon dengan produksi 1.559,38 ton yang tersebar di Kecamatan Gondangwetan, Winongan dan Pasrepan. Selain buah mangga, apel, paprika dan durian, Kabupaten Pasuruan juga memiliki salah satu jenis buah salak yang dijadikan flora unggulan (flora identitas) yaitu salak kresikan. Salak kresikan pertama kali dikembangkan di Desa Kresikan Kecamatan Gondangwetan. Salak kresikan mempunyai ciri-ciri yang khusus yaitu rasa buah yang manis, ukuran buah cukup besar, bentuk dan warnanya menarik hingga kemungkinan duplikasinya sangat sulit. Salak kresikan dapat berbuah 2 (dua) kali dalam setahun yaitu pada bulan Juli-Agustus dan Desember-Januari. Kotler (2000) mengatakan bahwa keputusan mengenai

pemilihan saluran distribusi merupakan keputusan yang paling kritis yang dihadapi produsen. Saluran yang dipilih produsen itu akan mempengaruhi seluruh keputusan pemasaran lainnya. Saluran distribusi adalah sumber daya eksternal yang utama. Sistem ini sangat penting dengan sumber daya internal utamanya seperti produksi, riset rekayasa dan fasilitas lapangan. Variabel yang berpengaruh dalam pemilihan saluran distribusi oleh produsen adalah pertimbangan pasar, pertimbangan barang, pertimbangan produsen dan pertimbangan perantara.

Data dari Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan, para petani produsen salak dalam rangka memasarkan dan mendistribusikan hasil produksinya untuk sampai ke tangan konsumen menggunakan saluran distribusi sendiri-sendiri yaitu dengan menggunakan beberapa alternatif yang antara lain: (1) Petani produsen - pedagang desa - pedagang besar - pengecer - konsumen, (2) Petani produsen - pedagang besar - pengecer - konsumen, (3) Petani produsen - pengecer - konsumen, (4) Petani - produsen -konsumen.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel pertimbangan pasar, pertimbangan barang, pertimbangan produsen dan pertimbangan perantara terhadap pemilihan saluran distribusi bagi petani produsen salak di Kabupaten Pasuruan dan untuk mengetahui variabel yang paling dominan yang dipertimbangkan oleh para petani produsen salak di Kabupaten Pasuruan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kresikan Kecamatan Gondangwetan di Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa

Timur. Penelitian ini dilakukan karena Desa Kresikan Kecamatan Gondangwetan merupakan daerah sentra penghasil salak di Kabupaten Pasuruan.

Populasi dalam penelitian ini adalah petani salak di Desa Kresikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan sebanyak 250 orang petani. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling* yaitu dengan acak sederhana dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Jumlah besarnya sampel ditetapkan 20%. Jumlah ini berdasarkan pendapat Singarimbun dan Effendi (1997) yang menyatakan bahwa minimal jumlah sampel adalah 20% dari total populasi sudah dianggap mewakili populasi sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang responden.

Mengacu pada permasalahan dan hipotesis yang diajukan maka analisis variabel yang akan diteliti dikelompokkan dalam dua variabel yaitu: 1. Variabel dependen (Y) dimana dalam penelitian ini adalah pemilihan saluran distribusi oleh petani produsen salak Kresikan Pasuruan, 2. Variabel independen (X) dimana dalam penelitian ini adalah: X1 = variabel pertimbangan pasar, X2 = variabel pertimbangan barang, X3 = variabel pertimbangan produsen, X4 = variabel pertimbangan perantara

Variabel Pemilihan Saluran Distribusi (Y). Pemilihan saluran distribusi adalah pemilihan saluran yang akan diputuskan oleh petani produsen dalam memasarkan produknya sampai konsumen akhir. Pemilihan saluran distribusi ini diukur melalui indikator pemilihan saluran distribusi oleh petani salak Pasuruan yaitu: Produsen -

konsumen akhir, Produsen - pedagang desa - pedagang besar - pengecer - konsumen akhir, Produsen - pedagang besar - pengecer - konsumen akhir, Produsen - pengecer - konsumen akhir.

Variabel Pertimbangan Pasar (X1) pertimbangan produsen dalam melihat pasar sasaran. Variabel pertimbangan pasar ini dapat diukur melalui indikator : konsumen atau pasar industri, jumlah pembeli potensial, konsentrasi pasar secara geografis, jumlah pesanan kebiasaan dalam pembelian (Swastha, 1996)

Variabel Pertimbangan Barang (X2) produsen mempertimbangkan barangnya yang akan dipasarkan. Variabel pertimbangan barang ini dapat diukur dengan indikator : tiap unit, besar dan berat barang, mudah rusaknya barang sifat teknis, barang standard dan pesanan, luasnya product line.

Variabel Pertimbangan Produsen (X3) produsen mempertimbangkan kemampuannya sendiri dalam memasarkan produknya. Variabel pertimbangan produsen dapat diukur dengan indikator : sumber pembelanjaan, pengalaman, pengawasan saluran, pelayanan yang diberikan oleh penjual.

Variabel Pertimbangan Perantara (X4) produsen mempertimbangkan perantara dalam memasarkan barangnya. Variabel pertimbangan perantara ini dapat diukur dengan indikator : pelayanan yang diberikan oleh perantara, kegunaan perantara, sikap perantara terhadap kebijaksanaan produsen, volume penjualan, ongkos.

Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah model regresi linier berganda (Gujarati, 1995). Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat $Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 +$

$B_4X_4 + e$. Dimana: Y = pemilihan saluran distribusi, X_1 = pertimbangan pasar, X_2 = pertimbangan barang, X_3 = pertimbangan produsen, X_4 = pertimbangan perantara, B_0 = konstanta, $B_1 \dots B_4$ adalah regresi $X_1 \dots X_4$, E = variabel pengganggu.

Hasil dan Pembahasan

Untuk menentukan akurasi dan konsistensi yang tinggi dalam penelitian ini maka instrumen penelitian diuji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 1. Uji validitas atas instrumen penelitian.

Variabel	r_{xy}	Critical Value	Keterangan
Tot X_1 -1	0,841	0,01	Valid
Tot X_1 -2	0,879	0,01	Valid
Tot X_1 -3	0,874	0,01	Valid
Tot X_2 -1	0,847	0,01	Valid
Tot X_2 -2	0,748	0,01	Valid
Tot X_2 -3	0,777	0,01	Valid
Tot X_3 -1	0,861	0,01	Valid
Tot X_3 -2	0,931	0,01	Valid
Tot X_3 -3	0,884	0,01	Valid
Tot X_4 -1	0,759	0,01	Valid
Tot X_4 -2	0,838	0,01	Valid
Tot X_4 -3	0,866	0,01	Valid
Tot Y - 1	0,857	0,01	Valid
Tot Y - 2	0,908	0,01	Valid
Tot Y - 3	0,827	0,01	Valid

Tabel 2. Rekapitulasi hasil pengujian korelasi berganda.

Variabel	Koefisien Determinasi Berganda (R^2)		Koef. korelasi	F-Hitung	F-Tabel
Y	X_1	0,590	0,768	46,033	2,37
	X_2				
	X_3				
	X_4				

Tabel di atas, ditunjukkan bahwa untuk setiap penambahan 0,590 unit secara bersama-sama dari variabel bebas perilaku konsumen yang terdiri dari Pertimbangan Pasar (X_1), Pertimbangan Barang (X_2), Pertimbangan Produsen (X_3), Pertimbangan Perantara (X_4) akan meningkatkan 1 unit variabel Keputusan Pemilihan Saluran Distribusi (Y). Urutan pertama dan yang dominan adalah pertimbangan perantara (X_4)

mempunyai koefisien regresi linier terbesar, yaitu 0,372, t-hitung terbesar, yaitu 6,215 dengan r^2 0,481 (48,1%). Urutan kedua adalah pertimbangan pasar (X_1) yang mempunyai koefisien regresi linier, yaitu 0,355, t-hitung sebesar 6,069 dengan r^2 0,473 (47,3%). Urutan ketiga adalah pertimbangan produsen (X_3) yang mempunyai koefisien regresi linier, yaitu 0,133, t-hitung sebesar 2,687 dengan r^2 0,231

(23,1%). Urutan keempat atau terakhir pertimbangan Barang (X_2) mempunyai koefisien regresi linier, yaitu 0,116, t-

hitung sebesar 2,090 dengan r^2 0,182 (18,2%).

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Pengujian Regresi Linier dan Korelasi Parsial.

Variabel	Koefisien Determinasi Berganda (R^2)		Koef. korelasi	F-Hitung	F-Tabel
Y	X_1	0,355	0,473	6,069	1,645
	X_2	0,116	0,182	2,090	1,645
	X_3	0,133	0,231	2,687	1,645
	X_4	0,372	0,481	6,215	1,645

Dari penjelasan di atas untuk masing-masing variabel bebas secara parsial, hanya ada satu variabel bebas yang mempunyai pengaruh dominan terhadap keputusan pemilihan saluran distribusi para petani salak Kresikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan tingkat kepercayaan 5%, yaitu pertimbangan perantara. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi linier terbesar, yaitu 0,372 t-hitung terbesar, yaitu 6,215 dan r^2 terbesar, yaitu sumbangan terbesar di antara variabel bebas lainnya terhadap keputusan pemilihan saluran distribusi hasil para petani salak di Desa Kresikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini terbukti benar bahwa variabel pertimbangan pasar, pertimbangan barang, pertimbangan produsen dan pertimbangan perantara secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap keputusan pemilihan saluran distribusi para petani produsen salak di Desa Kresikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Program SPSS for Windows melalui Uji F, F-hitung lebih besar dari F-tabel ($46,033 > 2,37$ dengan tingkat kepercayaan 95% atau α

= 5%) dan signifikansi 0,000. Sementara itu keeratan hubungan antara variabel pertimbangan pasar, pertimbangan barang, pertimbangan produsen dan pertimbangan perantara para petani produsen salak di Desa Kresikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap keputusan pemilihan saluran distribusi ditunjukkan dengan besarnya R yaitu 0,590 (59,0 % dan sisanya sebesar 41,0 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini).

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini terbukti benar bahwa variabel pertimbangan perantara mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap keputusan pemilihan saluran distribusi para petani produsen salak di Desa Kresikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan melalui hasil Uji t 6,215, koefisien determinasi parsial ($r^2 = 0,481$) dan koefisien regresi linier ($\beta = 0,372$), ternyata terbesar di antara variabel bebas lainnya.

Para petani salak di Desa Kresikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan dalam keputusan pemilihan saluran distribusi masih sangat dipengaruhi oleh pertimbangan perantara, hal ini tentunya perantara

sangat merugikan para petani mengingat ketergantungan dengan perantara ini sangat tinggi sehingga harga hasil produksi akan mudah dipermainkan oleh para perantara ini.

Petani salak di Kabupaten Pasuruan paling banyak menggunakan saluran I, karena sebagian besar dari mereka memproduksi pada skala kecil sehingga kesulitan modal untuk mengirim hasil produksinya ke pedagang besar.

Dari kedua jenis saluran distribusi salak di Kabupaten Pasuruan, saluran II lebih efisien karena hanya terjadi share sebesar 15%. Nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan saluran I (25%).

Prioritas pengembangan sektor pertanian seperti tercantum dalam rencana strategis Kabupaten Pasuruan tahun 2003-2008 adalah peningkatan produktivitas dan kualitas produk pertanian yang berdaya saing serta mampu menyediakan bahan baku industri. Optimalisasi sumber daya alam ditunjukkan untuk memberikan nilai tambah bagi kehidupan masyarakat tanpa mengabaikan pelestarian lingkungan.

Kesimpulan

Variabel pertimbangan pasar, pertimbangan barang, pertimbangan produsen dan pertimbangan perantara secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap keputusan pemilihan saluran distribusi para petani produsen salak di Desa Kresikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. Variabel pertimbangan perantara mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap keputusan pemilihan saluran distribusi para petani produsen salak di Desa Kresikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.

Daftar Pustaka

- Gujarati, D.N., 1995. Basic Econometric, 3rd Ed. McGraw-Hill. Inc. New York.
- Santoso, B.H. 1990. Salak Pondoh. Cetakan Pertama. Kanisius. Yogyakarta.
- Kotler, P.. 2000. Principles of Marketing . Prentice Hall, Inc.
- Nazarudin, M dan Kristiawati, R. 1996. 18 Varietas Salak. Cetakan Kelima. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Singarimbun, M. dan Effendi, M. 1997. Metode Penelitian Survey. LP3ES. Jakarta
- Soekartawi.1998. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil Pertanian. Teori dan Aplikasi. Rajawali Press. Jakarta.
- Swastha B. 1996. Azas-azas Marketing. Cetakan Kedua Edisi Ketiga. Penerbit Liberty. Yogyakarta.